

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata berperan penting dalam perekonomian daerah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, sebagai sumber penambahan ekonomi daerah, pengembangan sosial budaya, serta sarana untuk mempromosikan citra bangsa di luar Negeri. Terdapat 4 sektor penting pada industri pariwisata, yaitu transportasi, objek wisata, kuliner dan penginapan [1]. Setiap kabupaten di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Tengah memiliki beragam potensi sumber daya alam, maupun buatan. Salah satu daerah di Jawa Tengah dapat dijadikan daya tarik wisata untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan destinasi wisata adalah di Kabupaten Banyumas.

Banyumas adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Keadaan wilayah kabupaten Banyumas terdiri dari Sebagian dataran tinggi, sebagian lembah serayu, dan sebagian pegunungan untuk perkebunan dan hutan tropis terletak di sebelah selatan lereng Gunung Slamet [1]. Sebagai kabupaten yang memiliki posisi geografis di lereng gunung Slamet, menjadikan Kabupaten Banyumas memiliki berbagai objek wisata alam. Seperti di Desa Cikakak yang berada di Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas memiliki beberapa objek wisata.

Desa Cikakak merupakan salah satu Desa Wisata. Hal ini telah ditetapkan oleh UU No. 5 Tahun 1992 dan PP No. 10 Tahun 1993 [2]. Dalam Desa Wisata Cikakak terdapat beberapa destinasi wisata, salah satunya adalah Wisata Antap. Wisata Antap menjadi daya tarik bagi pengunjung karena Wisata Antap memiliki keunikan yang tidak dimiliki wisata lain di sekitarnya, yaitu terdapat pohon antap yang sudah langka dan dilindungi, salah satu jenis pohon yang bisa tumbuh besar dan tinggi, itu juga yang menjadi asal usul nama wisata antap, dimana antap juga memiliki harapan bisa menjadi wisata yang besar dan banyak di kenali. Di wisata antap juga ada pasar tradisional yang dibuka khusus setiap hari minggu, pasar kuliner yang menjual makanan tradisional dan system jual beli menggunakan koin bambu. Dan untuk hari senin sampai hari sabtu Wisata Antap tetap dibuka. Wisata Antap menyajikan keindahan alam berupa air terjun, kesejukan hutan pinus, area bermain, spot foto, area camping dan yang paling menarik adalah adanya pasar tradisional yang tidak dimiliki oleh wisata lain di sekitarnya, yang

mana pasar tradisional ini dibuka khusus pada hari minggu, pasar tradisional ini menyajikan berbagai macam kuliner tradisional dengan alat tukar pembayaran menggunakan kepingan bambu yang telah disediakan. Selain itu Wisata Antap juga memiliki panggung hiburan untuk kesenian tradisional maupun musik untuk menghibur para pengunjung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal penulis dengan salah satu pengelola Wisata Antap, pemerintah Desa Cikakak, melalui Kelompok Sadar Wisata atau yang biasa disebut dengan istilah POKDARWIS mengembangkan wisata alam bernama Wisata Antap. Pengembangan wisata yang berada di tengah-tengah hutan pinus tersebut bekerjasama dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). Dengan akses menuju jalan raya sekitar 1 kilometer.

Wisata Antap berpeluang untuk dikembangkan menjadi wisata yang produktif untuk meningkatkan sektor perekonomian daerah, terlebih wisata antap menjadi salah satu destinasi wisata yang ada di dalam Desa Wisata Antap. Dalam hal ini Wisata Antap harus menonjolkan dirinya sebagai wisata yang memiliki potensi dan secara tidak langsung hal ini sekaligus untuk menggerakkan dan memajukan Desa Wisata Cikakak. Wisata Antap sudah memiliki identitas visual berupa logo yang menurut narasumber logo tersebut belum menampilkan citra dari wisata antap adanya permasalahan itulah yang menjadi alasan untuk dilakukan harus diredesign.

Berdasarkan potensi yang dimiliki Wisata Antap dan permasalahan yang ada di Wisata Antap maka penulis tertarik untuk merancang identitas visual berupa logo untuk Wisata Antap. Identitas visual memiliki peranan yang penting selain sebagai identitas perusahaan, organisasi, golongan juga sebagai landasan dari sistem operasional, alat jual promosi berupa citra dan ciri khas yang ada di dalamnya yang menjadi pembeda dengan kompetitor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana merancang Identitas Visual Antap untuk meningkatkan citra wisata.
2. Bagaimana mengaplikasikan Identitas Visual Antap pada media pendukung yang digunakan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Merancang Identitas Visual Antap untuk meningkatkan citra wisata.
2. Mengaplikasikan Identitas Visual Antap pada media pendukung yang digunakan.

1.4 Batasan Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan adapun batasan perancangan ini adalah :

1. Perancangan GSM (*Graphic Standard Manual*).
2. Menerapkan identitas visual dalam berbagai media seperti, kartu identitas, tiket masuk, media sosial dan *merchandise* dan poster.

1.5 Manfaat Penelitian

Perancangan Identitas Visual Wisata Antap Desa Cikakak Kabupaten Banyumas memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Institut Teknologi Telkom Purwokerto

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk mendukung visi pihak Institusi pada bidang tourism, supaya masyarakat Banyumas dan sekitarnya dapat mengetahui wisata antap di desa cikakak.

2. Bagi Keilmuan Desain Komunikasi Visual

Menjadi referensi untuk mahasiswa dalam memperluas kajian terkait perancangan identitas visual objek wisata. Sekaligus menjadi referensi terhadap penelitian selanjutnya dengan tema yang berhubungan.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya identitas visual ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat mengetahui dengan jelas perbedaan Wisata Antap dengan wisata yang lain, sekaligus dapat memajukan dan meningkatkan citra Wisata Antap.